

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasar kepada hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti paparkan pada Bab IV tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Pembelajaran Tatap Muka Pasca Pembelajaran Online (Studi Kasus di SMA Negeri 8 Kota Bandung), di bab V ini peneliti akan memaparkan mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi penelitian. Simpulan ini dibagi menjadi dua, yaitu simpulan umum dan simpulan khusus sebagai berikut:

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari proses observasi, wawancara, dan proses pengumpulan data dan informasi lainnya, ditarik kesimpulan umum sebagai berikut. Adanya faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pembelajaran siswa pada PTM 100% di sekolah. Selain itu dampak dari adanya perubahan proses pembelajaran membuat siswa memiliki dampak positif dan negatif pada pembelajaran tatap muka. Upaya yang dilakukan sekolah dengan menggunakan konsep AGIL milik Talcott Parson, penggunaan media belajar audio visual, penggunaan ice breaking selaras dengan upaya yang dapat dilakukan sekolah, guru, dan orang tua dalam meningkatkan motivasi pembelajaran pada PTM 100% di sekolah.

5.1.2 Simpulan Khusus

Dari simpulan umum yang telah dijelaskan sebelumnya, akan dirumuskan pada simpulan khusus berdasarkan pada rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada PTM 100% dibagi menjadi dua aspek, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa diantaranya adalah mimpi dan cita-cita pribadi siswa, dimana faktor tersebut berasal dari dalam diri siswa, mimpi dan cita-cita tersebut berkaitan dengan langkah siswa untuk melanjutkan studinya ke perguruan tinggi negeri melalui jalur undangan atau SNMPTN. Keinginan dan cita-cita tersebut menjadi faktor paling kuat karena adanya keinginan untuk membanggakan kedua orang tua dengan mendapatkan PTN dengan jalur SNMPTN tersebut. Harapan dan cita-cita, keinginan untuk membanggakan orang tua dengan masuk perguruan tinggi sesuai dengan keinginan siswa merupakan motivasi intrinsik dalam diri siswa yang sangat mempengaruhi motivasi belajarnya pada PTM ini, hal ini dikarenakan

ketika pembelajaran online siswa merasa bahwa proses pembelajaran menjadi terbatas dan terhambat dengan kendala yang ada. Sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi belajar siswa saat PTM 100% adalah dukungan dari orang-orang terdekat siswa, meskipun siswa memiliki cita-cita dan keinginan membanggakan kedua orang tua dengan masuk PTN melalui SNMPTN, kurangnya dukungan dari orang terdekat bisa membuat semangat siswa dalam pembelajaran menurun. Metode belajar yang digunakan oleh guru serta cara mengajar guru di dalam kelas dapat menjadi hal yang memotivasi siswa dalam proses belajar, karena siswa cenderung lebih memahami materi pelajaran ketika belajar bersama-sama ketika belajar bersama pada PTM 100%.

2. Dampak yang dirasakan siswa dalam pelaksanaan PTM 100% di sekolah dibagi menjadi dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari dilaksanakannya PTM 100% di SMA Negeri 8 Bandung adalah siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran, siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan adanya interaksi secara langsung antara siswa dan lingkungannya. Sedangkan dampak negatif yang masih dirasakan dari PTM 100% adalah dampak yang masih bisa dicegah dalam prosesnya. Yaitu adanya resiko penyebaran virus covid-19 di sekolah, dan dampak negatif yang sangat dirasakan oleh siswa adalah rasa lelah akibat signifikannya perbedaan waktu belajar antara pembelajaran online, pembelajaran hybrid dan PTM 100%.

3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pasca pembelajaran online adalah menjalin komunikasi yang baik antara sekolah dan siswa melalui guru wali kelas atau guru mata pelajaran. Selain komunikasi, guru diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan PTM 100% di sekolah dengan menyesuaikan kondisi siswa saat ini. Dengan adanya komunikasi yang baik akan tercipta pembelajaran yang menyenangkan seperti yang sudah dilakukan oleh guru mata pelajaran sosiologi. Guru menciptakan kontrak belajar dengan kesepakatan bersama agar proses pembelajaran pada PTM 100% di sekolah dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu upaya yang dapat dimaksimalkan dalam PTM 100% adalah dengan menggunakan konsep AGIL, penggunaan media pembelajaran audio visual, dan penggunaan ice breaking untuk mencairkan suasana yang kaku di dalam kelas.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan berdasarkan tahapan proses penelitian dan analisis teori juga kajian pustaka, penelitian ini berimplikasi kepada beberapa pihak sebagai berikut, yaitu:

5.2.1 Bagi Pendidikan Sosiologi

Implikasi dari penelitian ini untuk pendidikan sosiologi ialah sebagai perkembangan kajian referensi pustaka tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran online di sekolah. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan khususnya mengenai faktor apa saja yang bisa mempengaruhi motivasi pembelajaran siswa pasca pembelajaran online di sekolah menengah atas.

5.2.2 Bagi Guru

Implikasi dari penelitian ini untuk para guru di sekolah ialah bahwa metode pembelajaran dan peran guru memiliki pengaruh yang besar terhadap adanya motivasi pembelajaran siswa dalam pembelajaran tatap muka 100% di sekolah. Guru juga dapat menilai dan melihat bahwa setiap siswa memiliki faktor pengaruh motivasi pembelajaran yang hampir sama dan menjadi tugas guru untuk mengarahkan kepada hal yang baik ketika motivasi belajar siswa menurun. Perubahan sikap siswa pada proses pembelajaran online sebelumnya dan pembelajaran hybrid, diharapkan dapat dipulihkan ketika pembelajaran tatap muka 100% di sekolah agar dapat menumbuhkan karakter siswa seutuhnya.

5.2.3 Bagi Orang Tua

Implikasi dari penelitian ini untuk para orang tua siswa ialah diharapkan dengan adanya proses perubahan pembelajaran di sekolah, orang tua siswa dapat terus berperan sebagai pendidik utama yang selalu memberikan motivasi kepada siswa. Meskipun banyak orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya, namun peran dan harapan orang tua masih menjadi salah satu motivasi ekstrinsik para siswa untuk meraih cita-cita dan impiannya dengan cara belajar dengan giat di pembelajaran tatap muka 100% di sekolah. Maka diharapkan orang tua bisa terus memperhatikan perkembangan belajar siswa di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dan implikasi, berikut adalah rekomendasi yang peneliti berikan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

Rani Aulia Nurcahyana, 2022

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI PEMBELAJARAN TATAP MUKA SISWA PASCA PEMBELAJARAN ONLINE (STUDI KASUS DI SMA NEGERI 8 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.1 Bagi Guru

Peneliti memberikan rekomendasi kepada guru yakni dengan adanya beberapa perubahan proses pembelajaran sebelumnya, pada pembelajaran tatap muka secara penuh ini guru disarankan menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan pemikiran kritis dan interaksi siswa selama belajar di dalam kelas. Disarankan untuk guru mata pelajaran lainnya untuk menggunakan sistem poin dalam setiap pembelajaran sebagai salah satu penilaian siswa seperti yang sudah dilakukan secara konsisten oleh guru mata pelajaran sosiologi. Sehingga anak mempunyai dorongan dan motivasi untuk selalu aktif pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di dalam kelas selama pembelajaran tatap muka 100% di sekolah.

5.3.2 Bagi Orang Tua

Peneliti memberikan rekomendasi kepada orang tua siswa yakni dengan adanya perubahan proses belajar anak dari pembelajaran online secara penuh, pembelajaran hybrid, hingga pembelajaran tatap muka secara penuh 100% di sekolah, dapat menjadi perhatian khusus bagi para orang tua. Perubahan yang sangat signifikan dua tahun belakangan menjadi tantangan bagi siswa karena harus mampu beradaptasi dan menjaga semangat belajarnya. Orang tua memiliki tanggung jawab dalam menjaga dan memberikan motivasi belajar kepada anak karena orang tua merupakan pendidik utama yang dapat melihat perkembangan anak secara langsung setiap hari. Orang tua harus selalu mengontrol dan mendampingi masa-masa adaptasi pembelajaran online ke pembelajaran tatap muka 100% agar selalu bersemangat dalam setiap proses pembelajaran meskipun harus menyesuaikan banyak keadaan dari kondisi belajar pasca pembelajaran online.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti memberikan rekomendasi kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai faktor-faktor apa saja yang bisa mempengaruhi motivasi belajar pada pembelajaran tatap muka pasca pembelajaran online di sekolah, untuk menggali dan memfokuskan kepada metode pembelajaran seperti apa yang paling cocok digunakan pada pembelajaran tatap muka secara penuh pasca pembelajaran online. Mengingat banyaknya perubahan metode belajar ketika pembelajaran online dan pembelajaran hybrid, pembelajaran tatap muka 100% di sekolah harus menggunakan metode belajar yang sesuai dan tepat dengan kondisi siswa agar senantiasa memiliki motivasi belajar selama pembelajaran di sekolah.